Eastasouth Journal of Positive Community Services
Vol. 3, No. 03, Mei, 2025, pp. 161-169
ISSN: 2963-2625, DOI: 10.58812/ejpcs.v3i03

Pendampingan Sekolah Orang Tua Hebat (SOTH): Upaya Pemberdayaan Masyarakat untuk Meningkatkan Konsep Diri Positif dan Pola Pengasuhan Efektif di Dukuh Pakis Surabaya

Devi Maya Sofa[1], Muhammad Sujudi[2], Alfian Yuniarta[3], Edy Efendy[4], Risca Devi Masito[5]
[1,2,3,4,5]Universitas Teknologi Surabaya
**Corresponding author*
E-mail: devimaya@utssurabaya.ac.id (Devi Maya Sofa)*

Article History:
Received: Mei 2025
Revised: Mei 2025
Accepted: Mei 2025

Abstract: *Program pendampingan Sekolah Orang Tua Hebat (SOTH) di Dukuh Pakis Surabaya merupakan upaya pemberdayaan masyarakat yang bertujuan meningkatkan konsep diri positif dan pola pengasuhan efektif. Program ini dilaksanakan melalui kolaborasi antara Pemerintah Kota Surabaya dengan Universitas Teknologi Surabaya, dengan melibatkan mahasiswa sebagai fasilitator lapangan di bawah bimbingan dosen pendamping. Metode pendampingan menggunakan pendekatan andragogi yang menggabungkan ceramah interaktif dan praktik langsung untuk memaksimalkan transformasi pengetahuan menjadi keterampilan nyata. Kegiatan dilaksanakan dengan menggunakan pre-test dan post-test untuk mengukur efektivitas program. Hasil menunjukkan peningkatan signifikan pemahaman peserta sebesar 37% dengan 85% peserta mengalami kenaikan skor yang berarti. Program berhasil mengubah cara pandang peserta tentang peran sebagai orang tua, dengan 78% peserta mulai menerapkan teknik komunikasi positif dan 65% melaporkan berkurangnya konflik dengan anak. Kolaborasi ini menciptakan dinamika pembelajaran yang efektif dan memberikan manfaat timbal balik bagi semua pihak yang terlibat dalam pembentukan generasi masa depan yang lebih tangguh dan seimbang.*

Keywords: *Konsep diri positif, Pemberdayaan Masyarakat, Pola pengasuhan efektif, SOTH*

Pendahuluan

Konsep diri positif dan pola pengasuhan efektif merupakan dua hal mendasar yang tidak dapat dipisahkan dalam membangun fondasi keluarga yang sehat, tangguh, dan berkualitas (Wahyuni, 2021). Di tengah arus perubahan sosial yang semakin cepat dan kompleks saat ini, keluarga sebagai satuan terkecil dalam struktur Masyarakat membutuhkan penguatan kompetensi yang mendalam dan menyeluruh

dalam membentuk karakter anggota keluarga yang kokoh, tangguh, dan memiliki daya juang tinggi (Sawitri et al., 2022). Berdasarkan pemahaman ini, Program pengabdian Masyarakat melalui kegiatan pendampingan SOTH (Sekolah Orang Tua Hebat) di kawasan Dukuh Pakis Surabaya diselenggarakan sebagai langkah strategis dan sistematis untuk meningkatkan pemahaman, kesadaran, dan kapasitas masyarakat dalam mengembangkan konsep diri yang positif serta mempraktikkan pola pengasuhan yang efektif, berkualitas, dan berpusat pada kebutuhan anak (Yuliana et al., 2024).

Program ini terwujud melalui kolaborasi yang intensif dan berkesinambungan antara Pemerintah Kota Surabaya dengan sejumlah perguruan tinggi di Surabaya, salah satunya dengan Universitas Teknologi Surabaya yang berperan sebagai fasilitator yang mengemban tanggung jawab dalam pelaksanaan program. Kegiatan pendampingan dilaksanakan secara terstruktur di SOTH Permata Hati yang beralamat di Dukuh Pakis 2 Nomor 75, tepatnya di Balai RW I, dengan melibatkan partisipasi aktif mahasiswa Universitas Teknologi Surabaya dari berbagai program studi yang bertindak sebagai fasilitator lapangan. Program ini secara khusus dan terarah menargetkan ibu-ibu warga Dukuh Pakis Surabaya sebagai peserta utama, dengan pertimbangan mendalam akan peran strategis mereka dalam proses pembentukan karakter dan pola pengasuhan anak-anak yang akan menjadi penentu masa depan bangsa dan negara.

Kegiatan pendampingan SOTH memiliki tingkat relevansi yang sangat tinggi, terutama dalam konteks masyarakat kontemporer yang menghadapi beragam tantangan pengasuhan di era digital yang semakin dinamis dan kompleks. Sejumlah penelitian mendalam dan komprehensif telah mengungkapkan adanya hubungan kausal yang signifikan antara konsep diri positif yang dimiliki orang tua dengan kualitas pengasuhan yang mereka terapkan kepada anak-anak mereka (Absor et al., 2024). Orang tua yang memiliki konsep diri positif yang kuat dan terinternalisasi dengan baik terbukti lebih mampu dan konsisten dalam menerapkan pola pengasuhan yang demokratis, hangat, responsif, dan secara intensif berorientasi pada optimalisasi potensi dan bakat anak (Fakhri et al., 2024). Di sisi lain, praktik pengasuhan yang kurang tepat, cenderung otoriter atau bahkan permisif, sering kali berakar dari konsep diri negatif yang telah lama terbangun dan menjadi penghalang signifikan bagi orang tua dalam mengembangkan komunikasi dan interaksi yang sehat, konstruktif, dan bermakna dengan anak-anak mereka (Morigro, 2024).

Melalui serangkaian pendampingan yang dirancang secara komprehensif, sistematis, dan berkelanjutan, program SOTH ini diharapkan mampu menjadi katalisator efektif dalam memfasilitasi terjadinya transformasi mendalam pada aspek

pengetahuan, sikap, nilai, dan keterampilan para peserta dalam membentuk, mengembangkan, dan mempertahankan konsep diri positif serta menerapkan pola pengasuhan yang efektif, adaptif, dan berwawasan masa depan (BKKBN Jatim, 2025). Dengan pendekatan yang holistik dan berorientasi pada penguatan kapasitas keluarga, diharapkan keluarga sebagai institusi fundamental dan pilar utama dalam pembangunan masyarakat madani dapat berkontribusi secara maksimal dan bermakna dalam melahirkan generasi unggul yang tidak hanya memiliki kecerdasan intelektual, tetapi juga kecerdasan emosional, sosial, dan spiritual yang seimbang untuk menghadapi berbagai tantangan dan perubahan zaman yang semakin kompleks dan tidak terprediksi (Akhmadi, 2012).

Metode

Metode pelaksanaan program pendampingan SOTH di Dukuh Pakis Surabaya dirancang secara sistematis dan komprehensif untuk memaksimalkan pencapaian tujuan penguatan konsep diri positif dan pola pengasuhan efektif. Kegiatan yang merupakan hasil kolaborasi antara Pemerintah Kota Surabaya dengan Universitas Teknologi Surabaya ini dilaksanakan di Balai RW 01 Dukuh Pakis Surabaya. Program pendampingan ini melibatkan mahasiswa Universitas Teknologi Surabaya sebagai fasilitator lapangan dengan bimbingan langsung dari dua dosen pendamping berkompeten, yakni Ibu Devi Maya Sofa, S.E., M.Ak., Ak. yang memiliki keahlian di bidang pengembangan kapasitas keluarga dan Bapak Sujudi, S.H., M.M. yang berpengalaman dalam pemberdayaan masyarakat.

Pelaksanaan program dimulai dengan tahap persiapan yang meliputi koordinasi intensif antara pihak universitas dengan pengurus RW setempat untuk memetakan kebutuhan dan karakteristik peserta, serta memastikan kesiapan sarana dan prasarana pendukung. Sebelum materi pendampingan disampaikan, para peserta diminta untuk mengerjakan soal *pre-test* untuk mengukur tingkat pemahaman awal mereka tentang konsep diri positif dan pola pengasuhan efektif. Kegiatan pendampingan ini menerapkan metodologi andragogi yang inovatif dengan menggabungkan dua metode pengajaran yang efektif, yaitu ceramah interaktif untuk memberikan landasan teoritis dan sesi praktik untuk penerapan langsung konsep yang telah dipelajari (Fajri et al., 2024).

Tahap selanjutnya adalah implementasi program yang terbagi dalam beberapa sesi pertemuan terjadwal. Pada setiap sesi, fasilitator menyampaikan materi dengan pendekatan partisipatif yang mendorong keterlibatan aktif peserta melalui diskusi kelompok, berbagi pengalaman, simulasi kasus, dan permainan peran

(Suprihatiningsih & Putri, 2019). Aspek penting lainnya dalam pelaksanaan adalah pengembangan keterampilan praktis pengasuhan melalui demonstrasi dan latihan langsung di bawah pengawasan fasilitator. Setelah seluruh rangkaian materi selesai disampaikan, dilakukan *post-test* untuk mengukur perubahan tingkat pemahaman peserta. Program pendampingan diakhiri dengan evaluasi menyeluruh yang mencakup efektivitas metode, kebermanfaatan materi, dan tingkat kepuasan peserta sebagai dasar pengembangan program serupa di masa mendatang.

Hasil Dan Diskusi

Program pendampingan SOTH di Dukuh Pakis Surabaya menunjukkan dampak nyata dan mendalam dalam meningkatkan pemahaman serta keterampilan para orang tua tentang konsep diri positif dan pola pengasuhan efektif (Bangun et al., 2024). Berdasarkan perbandingan skor *pre-test* dan *post-test* yang dilakukan, terjadi lonjakan pemahaman yang cukup mencolok di berbagai aspek pengasuhan (Sholikhah & Fardah, 2022). Data yang terkumpul memperlihatkan bahwa dari total keseluruhan peserta, sekitar 85% mengalami kenaikan skor yang signifikan dengan rata-rata peningkatan mencapai 37% dibandingkan pengetahuan awal mereka. Angka ini bukan sekadar statistik, tapi cerminan keberhasilan metode pembelajaran andragogi yang diterapkan selama proses pendampingan (Putri & Sofa, 2025; Wicaksono et al., 2024).

Jika ditelaah lebih dalam, aspek konsep diri positif menjadi area yang paling banyak mengalami perubahan di kalangan peserta. Para ibu yang mengikuti program ini mengakui adanya pergeseran cara pandang mereka tentang peran sebagai orang tua. Mereka yang tadinya hanya memandang diri sebagai penyedia kebutuhan material dan pengawas anak, kini mulai menyadari peran mereka sebagai pendamping utama dalam perjalanan tumbuh kembang anak secara holistik (Malik, 2023). Dalam beberapa sesi diskusi evaluasi yang diselenggarakan, banyak ibu dengan jujur mengungkapkan bahwa selama ini mereka kurang menyadari bagaimana emosi-emosi negatif dan pola pikir yang terbatas sangat mempengaruhi cara mereka berinteraksi dengan anak-anak. Peserta juga mulai memahami betapa besar pengaruh sikap dan perilaku keseharian mereka terhadap pembentukan karakter dan konsep diri anak dalam jangka Panjang (Wahidah, 2021). Bu Endang, salah satu peserta, dengan tegas menyatakan: "Saya baru sadar bahwa kata-kata yang saya ucapkan ke anak saya sehari-hari itu ternyata membekas dan membentuk cara dia memandang dirinya sendiri."

Dalam hal penerapan pola pengasuhan efektif, pengamatan langsung di

lapangan mengungkapkan terjadinya perubahan bertahap dalam praktik pengasuhan yang diterapkan peserta di rumah masing-masing (Fitriyah et al., 2024). Wawancara dengan para peserta mengungkapkan fakta menarik bahwa 78% dari mereka telah mulai mencoba dan menerapkan teknik komunikasi positif yang dipelajari selama program, seperti mendengarkan dengan penuh perhatian dan menggunakan kata-kata yang membangun dalam percakapan sehari-hari dengan anak-anak. Lebih menggembirakan lagi, 65% peserta melaporkan berkurangnya konflik dan pertengkaran dengan anak setelah mereka menerapkan pendekatan pengasuhan yang lebih demokratis yang menekankan dialog dua arah dan negosiasi, bukan lagi gaya otoriter yang kaku. Salah satu peserta, Bu Ratna, berbagi pengalaman nyata: "Dulu kalau anak saya tidak mau mandi, saya langsung marah-marah dan memaksa. Sekarang saya tanya dulu alasannya dan kadang memberi pilihan jam mandi yang dia suka. Hasilnya, anak malah lebih nurut tanpa drama tangisan."

Temuan penting lainnya dari program ini adalah keberhasilan model kolaborasi antara Pemerintah Kota Surabaya dengan Universitas Teknologi Surabaya yang melibatkan mahasiswa sebagai ujung tombak di lapangan dengan bimbingan dua dosen pendamping yang berpengalaman. Model ini menciptakan dinamika belajar yang hidup dan berdampak nyata. Para mahasiswa tidak sekadar berperan sebagai penyampai materi, tapi menjadi penghubung yang efektif antara teori akademis dengan realitas sehari-hari yang dihadapi para orang tua (Sofa et al., 2025). Keuntungannya bersifat timbal balik para ibu mendapatkan wawasan baru tentang pengasuhan modern, sementara mahasiswa memperoleh pemahaman nyata tentang tantangan pengasuhan dalam konteks budaya dan sosial masyarakat Dukuh Pakis. Pak Hendra dari pengurus RW I mengakui: "Program ini berbeda dengan penyuluhan biasa karena melibatkan anak-anak muda yang energik dan dekat dengan teknologi, sehingga materi jadi lebih mudah dicerna oleh warga."

Penggunaan metode campuran antara ceramah interaktif dan praktik langsung terbukti sangat efektif dalam mengubah pengetahuan menjadi keterampilan nyata. Berbeda dengan program penyuluhan konvensional yang cenderung satu arah, SOTH berhasil menciptakan ruang belajar yang hidup dan dinamis. Setiap peserta didorong untuk membagikan pengalaman pribadi mereka dalam pengasuhan, yang kemudian menjadi bahan diskusi bersama untuk mencari solusi terbaik. Sesi praktik dan *role-play* memungkinkan para ibu untuk mencoba teknik baru dalam lingkungan yang aman sebelum menerapkannya di rumah. Bu Siti, salah satu peserta aktif program ini mengungkapkan: "Rasanya berbeda ketika kita langsung praktik cara berbicara dengan anak. Banyak hal yang kita pikir sudah benar, ternyata masih bisa diperbaiki."

Mahasiswa UTS Surabaya sebagai fasilitator SOTH

Pendampingan SOTH Oleh Dosen Warga Dukuh Pakis Surabaya

Gambar 1. Kegiatan SOTH di Dukuh Pakis Surabaya

Dengan demikian, program pendampingan SOTH di Dukuh Pakis Surabaya telah menciptakan ekosistem belajar yang kondusif bagi terjadinya perubahan nyata dalam pola pikir, sikap, dan keterampilan para orang tua (Rahmah et al., 2024). Perubahan ini bukan hanya berdampak pada hubungan orang tua-anak dalam jangka pendek, tetapi juga berpotensi membentuk generasi masa depan yang lebih tangguh, percaya diri, dan seimbang secara emosional dan sosial.

Kesimpulan

Program pendampingan SOTH di Dukuh Pakis Surabaya telah terbukti efektif dalam memperkuat konsep diri positif dan mengembangkan pola pengasuhan yang lebih baik di kalangan ibu-ibu peserta program. Peningkatan signifikan yang terlihat dari hasil perbandingan *pre-test* dan *post-test* menunjukkan bahwa pendekatan andragogi yang diterapkan melalui kombinasi ceramah interaktif dan praktik langsung berhasil mentransformasi pengetahuan menjadi keterampilan nyata. Kolaborasi antara Pemerintah Kota Surabaya dengan Universitas Teknologi Surabaya

yang melibatkan mahasiswa sebagai fasilitator lapangan dengan bimbingan dosen pendamping menciptakan dinamika pembelajaran yang efektif dan berdampak. Para peserta tidak hanya mengalami perubahan cara pandang tentang peran mereka sebagai orang tua, tetapi juga telah mulai menerapkan teknik komunikasi positif dan pendekatan pengasuhan demokratis yang mengurangi konflik dengan anak-anak mereka. Program ini juga memberikan manfaat timbal balik bagi mahasiswa yang terlibat dengan memberikan pengalaman praktis tentang kompleksitas pengasuhan dalam konteks sosial-budaya masyarakat setempat. Dengan demikian, program SOTH telah berhasil membangun fondasi penting bagi pembentukan generasi masa depan yang lebih tangguh, percaya diri, dan seimbang secara emosional dan sosial.

Berdasarkan hasil dan pembahasan program pendampingan SOTH di Dukuh Pakis Surabaya, ada beberapa saran yang perlu dipertimbangkan untuk pengembangan program serupa di masa mendatang. Pertama, perlu adanya tindak lanjut berkala melalui pertemuan alumni program untuk memastikan keberlanjutan penerapan konsep dan keterampilan yang sudah dipelajari, sekaligus sebagai wadah berbagi pengalaman dan tantangan yang dihadapi pasca program. Kedua, untuk memperluas dampak program, perlu dipertimbangkan pelibatan ayah atau pasangan dari peserta dalam beberapa sesi khusus guna menciptakan keselarasan pola asuh dalam keluarga. Ketiga, pengembangan modul khusus yang berfokus pada tantangan pengasuhan di era digital sangat dibutuhkan mengingat pesatnya penetrasi teknologi dalam kehidupan anak-anak saat ini. Terakhir, pembentukan kelompok dukungan (*support group*) berbasis media sosial atau aplikasi pesan instan bagi para peserta dapat memfasilitasi komunikasi berkelanjutan dan penguatan kapasitas setelah program formal berakhir.

Pengakuan/*Acknowledgements*

Tim pengabdian Masyarakat mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Pemerintah Kota Surabaya telah memberikan kesempatan Universitas Teknologi Surabaya untuk menjadi fasilitator dalam kegiatan SOTH. Terima kasih kami ucapkan kepada Balai RW 01 Dukuh Pakis, Surabaya atas dukungan dan fasilitas yang telah diberikan selama pelaksanaan kegiatan SOTH. Kerja sama yang baik ini telah berkontribusi besar pada keberhasilan kegiatan pengabdian Masyarakat kami.

Daftar Referensi

Absor, M. U., Darma, M. P. A., Hasanah, R. N., Kusumaningtyas, N., Khasanah, R., Zahra, A. L., Saraswati, N., Suprhatin, S., Purwati, A. D., Mufidah, O. R., Legowo, D. P., Munhamir, M., & Riyanto, T. (2024). Pendampingan Sekolah Orang Tua Hebat (SOTH): Upaya Pemberdayaan Masyarakat Untuk MEningkatkan Kualitas Psikososial Anak Desa Pocol Kecamatan Sine. *Jurnal Pemberdayaan: Publikasi Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, *2*(2), 26–30. https://doi.org/10.47233/jpmittc.v3i1.1505

Akhmadi, N. (2012). Riset Kebijakan Pendidikan Anak di Indonesia. *Riset Kebijakan Pendidikan Anak Di Indonesia*, 515.

Bangun, M. F. A., Mangundjaya, W. L., & Muzzamil, F. (2024). Pendampingan Pola Asuh Positif Dalam Usaha Mengembangkan Potensi Anak Secara Optimal. *Jurnal Pengabdian Sosial*, *1*(9), 1275–1281. https://doi.org/10.59837/q4rprn88

BKKBN Jatim. (2025). Program SOTH Mampu Bentuk Generasi Sehat Berkualitas. *Dinas Komunikasi Dan Informatika Provinsi Jawa Timur*.

Fajri, R., Alimin, R., & Herawati. (2024). Sosialisasi Penerapan Konsep Andragogi Dalam Pembelajaran. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (Pendidikan)*, *6*(1), 138–142.

Fakhri, N., Irdianti, & Buchori, S. (2024). PKM Parenting: Memahami Perkembangan Kognisi Anak. *Jurnal Kebijakan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *3*(01), 1–8.

Fitriyah, L., Sholihah, I., Hasanah, H., Najiyah, I., & Subaida. (2024). Pendampingan dan Edukasi Orang Tua dalam Membangun Keseimbangan Emosional Anak di TPA Anak Salih Karanganyar, Paiton, Kabupaten Probolinggo. *INCOME: Indonesian Journal Of Community Service And Engagement*, *03*(04), 231–251. https://doi.org/10.56855/income.v3i4.1265

Malik, A. (2023). Tantangan dan Landasan Pendidikan Karakter. In Muhammad (Ed.), *NBER Working Papers* (Cetakan Pe). Arti Bumi Intaran.

Morigro. (2024). Pengaruh Pola Asuh Terhadap Tumbuh Kembang Anak. *Morigro*.

Putri, R. Y. D., & Sofa, D. M. (2025). Pengelolaan Administrasi Dan Keuangan Untuk Mendukung Pertumbuhan Di Perusahaan Properti. *PLKA: Praktek Kerja Lapang Akuntansi*, *1*(2).

Rahmah, A. N., Nasution, F. S. M., Salsabila, N. A., Nafisah, S., & Abdillah, T. K. (2024). Sosialisasi Membentuk Konsep Diri untuk Pengasuhan yang Positif pada Anak di Era Digital. *Jurnal Pengabdian Inovatif Masyarakat*, *1*(1), 19–27. https://doi.org/10.62759/jpim.v1i1.48

Sawitri, D. R., Sakti, D. V., Desiningrum, D. R., Widayanti, C. G., Nurhayati, N. F., Prihatsanti, U., Kristiana, I. F., Indrawati, E. S., Suparno, Kustanti, E. R., Salma,

Fatmasari, A. E., Alfaruqy, M. Z., Arywibowo, J. D., & Oktawirawan, D. H. (2022). Penguatan Ketahanan Keluarga Dan Pembangunan Sumber Daya Manusia Indonesia Unggul. In A. E. Fatmasari & M. Z. Alfaruqy (Eds.), *Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro*. Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro Semarang.

Sholikhah, L. D., & Fardah, N. N. (2022). Efektivitas Model Positive Parenting Program (Triple P) Untuk Meningkatkan Regulasi Emosi Orang Tua. *JBKI: Jurnal Bimbingan Konseling Indonesia*, *7*(1), 22–27.

Sofa, D. M., Syahputeri, N. R. F., Tasya, A. P., & Robita, D. (2025). Religiusitas Vs. Academic Fraud: Peran Dishonest Behavior Pada Mahasiswa Akuntansi. *NEMR: Nusantara Entrepreneurship and Management Review*, *3*(1), 19–28.

Suprihatiningsih, & Putri, R. S. W. (2019). Pendekatan Andragogi Dalam Pemberdayaan Masyarakat Berbasir Potensi Lokal di Dusun Kahuripan Ngadirgo Mijen Semarang. *Sustainability (Switzerland)*, *11*(1), 1–14.

Wahidah, A. S. (2021). Pembentukan Karakter Sosial Anak Usia Dini: Di Lingkungan Keluarga, Sekolah Dan Komunitas. *Investama : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, *5*(2).

Wahyuni, A. (2021). Pendidikan Karakter: Membentuk Pribadi Positif dan Unggul di Sekolah. In E. F. Fahyuni (Ed.), *Umsida Press*. Umsida Press.

Wicaksono, A., Sofa, D. M., & Iswanto, D. (2024). Pelatihan Administrasi Keuangan dan Kesekretariatan Bagi Generasi Z di Wilayah Sidoarjo. *Nusantara Community Empowerment Review*, *2*(2), 73–79.

Yuliana, Ginting, R., Sudarmaji, E., Srimindarti, C., Anandita, R., Sofa, D. M., Zuhroh, S., Parera, H. R., Saputri, E. R., Darmawan, J., Mohklas, Dewi, V. A. W. T., Djou, L. G., & Noviriani, E. (2024). *Akuntansi Keperilakuan: Teori dan Isu Riset Terkini* (Ricky Yunisar Setiawan (ed.); 1st ed.). Eureka Media Aksara.